



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GAMPANG, ASYIK, DAN  
MENYENANGKAN (GASING) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA DI KELAS III  
SD NEGERI 105324 UJUNG SERDANG  
T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF EASY, FUN, AND ENJOYABLE LEARNING METHOD  
(GASING) ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE  
FIELD OF STUDY OF MATHEMATICS IN GRADE  
III OF STATE ELEMENTARY SCHOOL  
105324 UJUNG SERDANG IN THE  
2024/2025 ACADEMIC YEAR***

**Anjelika Sinaga<sup>1</sup>, Juniko Esra Tarigan<sup>2</sup>, Krista Surbakti<sup>3</sup>**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality, Indonesia

e-mail: [anjelikinagalika@gmail.com](mailto:anjelikinagalika@gmail.com)<sup>1</sup>, [juniko.tarigan@gmail.com](mailto:juniko.tarigan@gmail.com)<sup>2</sup>,

[krista.surbakti8484@gmail.com](mailto:krista.surbakti8484@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika antara siswa kelas III yang mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran matematika GASING dan siswa kelas III yang tidak mendapat perlakuan dengan metode GASING. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode *quasi eksperimental* dengan desain *non-equivalent control group design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes *essay* dibatasi dengan ranah kognitif C2 dan C3 yaitu melihat hasil belajar pada siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025 yang berjumlah 15 dan 15 siswa yang terbagi dua kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi atau sampel total yang berjumlah 30 orang siswa. Waktu penelitian dilaksanakan waktu semester ganjil tahun ajaran 2024 yaitu 28 November 2024 pelaksanaan *pre test* dan perlakuan serta *post test* pada tanggal 29 November 2024. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan mengajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) memperoleh rata-rata 75,67, sementara siswa yang tanpa menggunakan metode pembelajaran Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) memperoleh rata-rata 62,33. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) dikelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang. T.A 2024/2025.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh posttest  $T_{Hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{Tabel}$  ( $2,30 > 1,70$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa pengaruh pembelajaran matematika GASING mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang.

**Kata Kunci : hasil belajar, metode pembelajaran Matematika GASING.**



---

### Abstract

*This study aims to determine the differences in mathematics learning outcomes between third-grade students who received treatment with the GASING mathematics learning method and third-grade students who did not receive treatment with the GASING method. This type of research is quantitative research and quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The instrument used in the study in the form of an essay test is limited to the cognitive domains C2 and C3, namely looking at learning outcomes in students. The population in this study were all third-grade students of SD Negeri 105324 Ujung Serdang Academic Year 2024/2025 totaling 15 and 15 students divided into two classes. While the sample in this study was all members of the population or total sample of 30 students. The time of the research was carried out during the odd semester of the 2024 academic year, namely November 28, 2024, the implementation of the pre-test and treatment and the post-test on November 29, 2024. Based on the results of the study, it can be seen that the learning outcomes of students after the treatment of teaching using the Easy, Fun, and Enjoyable (GASING) learning method obtained an average of 75,67, while students who did not use the Easy, Fun, and Enjoyable (GASING) learning method obtained an average of 62,33. Based on the results of the data hypothesis testing, it can be concluded that there is a significant influence on the implementation of mathematics learning using the Easy, Fun, and Enjoyable (GASING) learning method in class III of SD Negeri 105324 Ujung Serdang. Academic Year 2024/2025.*

*Based on the results of the hypothesis test, the  $T_{\text{calculated}}$  posttest is greater than the  $T_{\text{Table}}$  value ( $2,30 > 1,70$ ), which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that the influence of GASING mathematics learning influences the learning outcomes of class III students at SD Negeri 105324 Ujung Serdang.*

**Keywords: learning outcomes, GASING Mathematics learning method**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu system yang terbangun dari beberapa komponen Pendidikan yang satu dengan yang lain saling berhubungan. Sebagian besar beranggapan bahwa kegagalan dan keberhasilan yang dialami oleh seseorang tergantung pada apa yang mereka dapatkan melalui persekolahan. Mereka lupa bahwa pendidikan tidak hanya persekolahan, melainkan banyak faktor yang turut menentukan, seperti tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, lingkungan pendidikan, dan alat pendidikan. Keberhasilan dan kegagalan yang dialami oleh seseorang tidak hanya melalui pendidikan di sekolah, tetapi sangat ditentukan oleh kerjasama antara faktor-faktor pendidikan itu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 atau Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu harus memiliki suatu perencanaan yang matang, memiliki strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak mulia, produktif dan kreatif yang sesuai dengan karakteristik individu.

Berdasar UU nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran", dan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dijelaskan bahwa "Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya". Kedua ayat di atas merupakan dasar hukum lainnya yang membahas tentang pendidikan. Berdasarkan pembukaan UUD 45 alinea empat pemerintah akan mengusahakan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.



Masalah utama dalam pembelajaran Matematika yang kebanyakan memandang bahwa salah satu mata pelajaran yang dianggap menakutkan, sulit dan membosankan oleh banyak peserta didik. Kebanyakan peserta didik yang sudah benci terlebih dahulu sebelum mempelajarinya sehingga rasa malas dan takutpun sudah mendominasi, bahkan tidak jarang guru pengampu pelajaran matematika pun ikut imbasnya dianggap sebagai momok oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan pada tanggal 29 Agustus 2024 saat pengumpulan data terhadap proses pembelajaran Matematika di kelas III di SD Negeri 105324 Ujung Serdang diperoleh bahwa rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan khususnya pada aspek perkalian disebabkan salah satunya adalah metode yang kurang dikuasai oleh guru yang hanya monoton pada metode ceramah sehingga murid belum mencapai kompetensi individual untuk mengikuti Pelajaran selanjutnya.

Untuk menjawab tantangan ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan adalah Metode Pembelajaran Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING), yang diperkenalkan oleh Prof. Yohanes Surya, Ph.D. Metode ini dirancang untuk membuat matematika lebih mudah dipahami oleh siswa dengan pendekatan yang sederhana, menyenangkan, dan melibatkan permainan serta aktivitas menarik. Metode GASING bertujuan untuk menghilangkan kesan sulit terhadap matematika dan menggantinya dengan pengalaman belajar yang asyik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep dasar matematika.

Metode GASING menekankan pada pembelajaran matematika melalui proses yang bertahap dan sistematis, dimulai dari materi yang paling dasar hingga ke tingkat yang lebih kompleks. Selain itu, metode ini juga didesain agar siswa dapat belajar matematika secara mandiri dengan menggunakan berbagai alat peraga yang menarik. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar yang cenderung lebih aktif secara fisik dan membutuhkan aktivitas yang variatif dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan Metode GASING sebagai pendekatan pembelajaran di SD Negeri 105324 Ujung Serdang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, sekaligus membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

### **Bahan dan Metode**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dan metode *quasi ekperimental* dengan desain *non-equivalent control group design*. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran GASING. Sedangkan kelas control adalah kelas pengendali yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran GASING, tetapi menggunakan metode ceramah saja. Bila dari analisis ternyata terdapat hasil yang signifikan anatara kedua kelompok, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan



tersebut mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Desain eksperimen penelitian ini membandingkan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran GASING dan peserta didik yang tidak menggunakan metode pembelajaran GASING.

Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain: (1) Metode pembelajaran Matematika GASING; (2) Hasil belajar. Metode pembelajaran Matematika GASING adalah suatu cara belajar matematika secara gampang, sistemik dan sistemik. Proses pembelajaran di lakukan langkah demi langkah dengan berbantuan alat peraga dan media nyata dalam kehidupan sehari-hari, dari materi yang termudah sampai pada yang tersulit, sehingga dapat memperoleh suatu capaian atau hasil yang baik. Tahap-tahap pembelajarannya yaitu: (a) Guru memulai pembelajaran dengan berdialog secara sederhana dengan siswa seputar materi yang akan dipelajari; (b) Guru membantu siswa untuk berimajinasi mengenai kejadian-kejadian yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari; (c) Guru memberikan latihan berupa soal- soal sederhana. Hal ini bertujuan untuk memperkuat penguasaan matematika siswa; (d) Guru memberikan makna fisis setelah siswa dirasa mampu mengerjakan semua soal-soal sederhana tadi; (e) Guru kembali memberikan soal namun yang lebih bervariasi.

Populasi adalah data dari keseluruhan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:17) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Target populasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 30 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda. Satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas lainnya dijadikan kelas kontrol. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING). Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen diambil dari nilai pretest yang dilakukan peneliti sebelum memulai perlakuan dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Seluruh anggota populasi adalah anggota sampel total. Penentuan kelas kontrol dan eksperiment diambil dari nilai pretest.

Instrumen pengumpulan data menggunakan tes berupa tes uraian hasil belajar Matematika. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan



Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis(uji-t). Sebelum dilakukannya uji analisis data terlebih dahulu dilakukannya uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians.

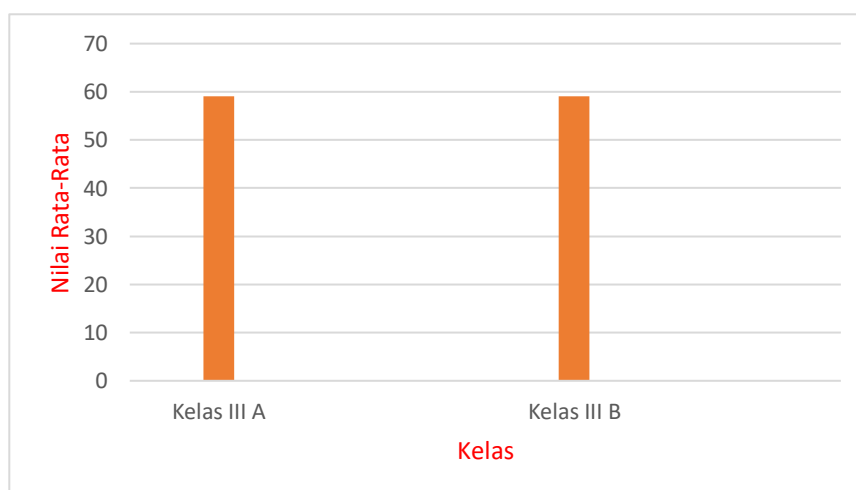
## Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Data *Pre Test*

**Tabel 1. Hasil Nilai *Pre Test* Siswa Kelas III A dan III B**

Kelas	Nilai Rata-Rata <i>Pre Test</i>
III A	59,33
III B	59,67

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre test* siswa pada kelas III A yaitu 59,33 dan nilai untuk kelas III B yaitu 59,67. Dari data hasil nilai *pre test* yang diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas III A lebih kecil dari pada nilai rata-rata kelas III B. Maka kelas III A menjadi kelas eksperimen dan kelas III B menjadi kelas kontrol, ada perbedaan nilai, pada diagram batang sebagai berikut:



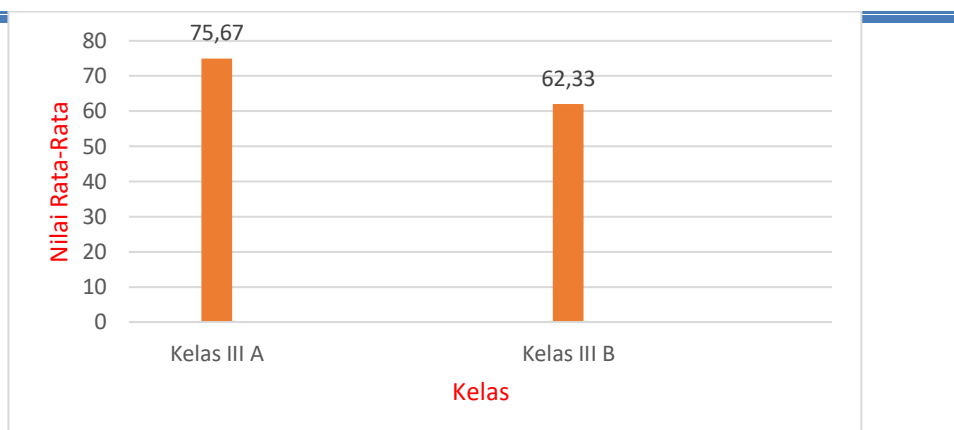
**Gambar 1. Diagram Signifikan Kelas III A dan kelas III B**

### 3.2 Hasil Data *Post Test*

**Tabel 2 Hasil Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Nilai Rata-Rata <i>Post Test</i>	Simpangan Baku
Eksperimen	75,67	73,46
Kontrol	62,33	60,18

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata rata nilai siswa pada soal Post Test untuk kelas eksperimen yaitu 75,67 dan nilai untuk kelas kontrol yaitu 62,33. Dari data hasil nilai yang diperoleh bahwa rata rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada diagram batang berikut:



**Gambar 2. Diagram Signifikan Kelas eksperimen Menggunakan Metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) dan kelas kontrol Tanpa Menggunakan Metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING)**

### 3.3 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Membuktikan hipotesis pengaruh metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dikelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dikelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025)

$H_1 : \rho \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dikelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025)

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis**

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	75.66666667	62.333333
Variance	260.2380952	242.381
Observations	15	15
Pooled Variance	251.3095238	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	28	
<b>t Stat</b>	<b>2,303376304</b>	
P(T<=t) one-tail	0.014447803	
<b>t Critical one-tail</b>	<b>1,701130934</b>	
P(T<=t) two-tail	0,028895605	
t Critical two-tail	2,048407142	

$H_0 = \text{Kelas eksperimen} \leq \text{kelas kontrol}$

$H_1 = \text{kelas eksperimen} > \text{kelas kontrol}$

$T_{hitung} = 2,30$

$T_{tabel} = 1,70$



Maka diperoleh nilai  $T_{hitung} = 2.30$  dan  $T_{tabel} = 1,70$  maka nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  diterima  $H_1$  atau ada pengaruh yang signifikan menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dikelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025. Kelas III sebanyak 30 siswa, yang terbagi menjadi 2 kelas dimana kelas eksperimen sebanyak 15 siswa yang menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) dan kelas kontrol sebanyak 15 siswa tanpa menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING). Sebelum peneliti memulai pembelajaran kedua kelas diberi tes awal sehingga diperoleh nilai rata-rata tes awal kelas III A yaitu 59,33 dan nilai rata-rata tes awal kelas III B yaitu 59.67, berdasarkan tabel frekuensi *pre test* kelas III A dan kelas III B maka data di distribusikan dalam tabel frekuensi absolut dan frekuensi relative kemudian diubah dalam bentuk diagram untuk mengetahui bagaiman hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil *pre test* dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas III A dan kelas III B mempunyai hasil belajar yang sama.

Setelah melaksanakan *pre test* maka peneliti melakukan pembelajaran di kelas III A menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING). Sedangkan di kelas III B tanpa menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING, maka dilakukan *post test* dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen dengan menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) yaitu 75,67 dan nilai rata-rata kelas kontrol tanpa menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) yaitu 62,33.

Pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) siswa semakin aktif dalam penyampaian pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Pada saat pembelajaran tanpa menggunakan metode Gampang, asyik, dan Menyenangkan (GASING) kurang percaya diri menyampaikan pendapatnya dikelas. Hasil penelitian pengaruh metode pembelajaran Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi matematika di kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025. Hasil penelitian hasil belajar dengan menggunakan metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) kelas III A pada *pre test* 59,33 mengalami peningkatan yaitu sebesar 75,67 maka demikian metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) sangat baik diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas dinyatakan bahwa metode Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian diperoleh keterangan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika, antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Matematika GASING dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode bukan pembelajaran Matematika GASING.



Perbedaan yang signifikan tersebut, disebabkan karena pembelajaran menggunakan metode Matematika GASING lebih mengarahkan siswa kepada hal-hal yang konkret untuk memahami suatu konsep materi yang di ajarkan. Metode pembelajaran Matematika GASING merupakan suatu metode yang menekankan siswa agar belajar menjadi gampang, asyik dan menyenangkan. Sehingga dalam pembelajaran matematika, siswa tidak hanya mengacu pada rumus-rumus yang diberikan oleh guru, melainkan dengan menggunakan benda atau alat peraga yang bersifat nyata. Hal ini didukung oleh Prahmana & Suwasti (2014) menyatakan bahwa metode Matematika GASING memiliki bangunan dasar. Pertama, tidak ada anak yang tidak bisa belajar matematika, hanya anak yang belum sempat belajar matematika dengan cara yang menyenangkan dan berarti. Kedua, matematika didasarkan pada pola dan pola ini membuat matematika bisa dimengerti. Ketiga, konteks visual terhadap konsep matematis harus datang sebelum notasi simbolis. Yang terakhir matematika bukanlah penghafalan tetapi mengetahui fakta dasar dengan pemahaman konseptual dan visual. Menurut Ani & Fitri (2013) metode pembelajaran Matematika GASING dalam penerapannya didalam kelas menuntut siswa untuk, melakukan dialog sederhana, berimajinasi atau berfantasi, mengerjakan contoh-contoh soal yang relevan, mempelajari materi secara mendalam, kemudian yang terakhir melatih variasi soal yang diberikan. Hal ini dapat memberdayakan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dan mengembangkan kegiatan pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa serta siswa juga menjadi aktif baik dalam individu maupun kelompok.

Berbeda halnya dengan pembelajaran pada kelas kontrol, proses pembelajaran berlangsung kurang optimal. Selama proses pembelajaran siswa terlihat pasif. Kegiatan permainan akademik belum dikembangkan dalam pembelajaran. Meskipun siswa sudah di tugaskan untuk mempelajari materi, tapi hal itu tidak menjamin siswa akan benar-benar paham akan materi yang di pelajari. Siswa hanya menerima penjelasan materi dari guru. Materi yang dijelaskan guru hanya menjadi bahan hafalan bagi siswa sehingga pemahaman konsep siswa masih rendah.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data yang dilaksanakan di SD Negeri 105324 Ujung Serdang, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025 pada mata pelajaran matematika yang menggunakan metode GASING menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,67



2. Hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025 pada mata pelajaran matematika tanpa menggunakan metode GASING cenderung lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode GASING. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,33
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode GASING terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025 terbukti positif. Siswa yang belajar menggunakan metode GASING menunjukkan hasil belajar yang lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

### Saran

Berdasarkan simpulan diatas, amka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan metode pembelajaran Gampang, Asyik, dan Menyenangkan (GASING) dapat melatih siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sarana pembelajaran dalam menyajikan dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 105324 Ujung Serdang T.A 2024/2025.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengalaman dan pengetahuan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran setelah menjadi guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang sama pada materi dan sekolah yang lain agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.

### Daftar Pustaka

- Arikunto,S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah,B. (2014). *Metode Kuasi Eksperimen dalam Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Herman,T. (2007). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Karso. 2007. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lazwardi,D. 2014.*Pembelajaran Gasing. Proposal PTK Gasing*. (Online), ([http://file:///D:/semester VII/akhir/Dedi Lazwardi\\_proposal PTK Gasing. html](http://file:///D:/semester VII/akhir/Dedi Lazwardi_proposal PTK Gasing. html), diakses 5 Januari 2014)
- Nurhadi. (2004). *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang



---

Standar isi. Tersedia pada <http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20130729141205.Permendiknas No 22 Th 2006.pdf>. pdf. (Diakses tanggal 17/11/2017).

Riyanto, B. 2020. *Pendidikan dan Pengajaran: Teori dan Praktik*. Bandung: Sinar Grafika

Sagala.H.S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Saputra,D. (2012). *Metode GASING: Gampang, Asyik, dan Menyenangkan dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sari,R.N. (2018). Pengaruh Metode GASING terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-57.

Setiawan, B.2022. *Mengukur Hasil Belajar Siswa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Setiawan, J. 2022. *Karakter dan Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subarinah. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.

Sudjana,N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2004

Sugiyono, *Memahami Penelitian, Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005

Sudjana.N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: UPI PRESS

Suryanto,E. 2015. Efektivitas Metode Pembelajaran GASING dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa SD. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 72-81.

Suyono&Hatriyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rodakarya Offset.

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wahyudi. (2013). *Metode Pembelajaran GASING dalam Pengajaran Matematika SD*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.